

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya setiap daerahnya dan setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda. Sebagai warga negara yang baik, cinta akan tanah air, kita memiliki kewajiban untuk melestarikan budaya dan menghargai produk nasional. Misalnya dengan menggunakan kerajinan tangan asli atau khas Indonesia. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan oleh masyarakat, seperti alat pembersih seperti sapu, keset, kemucing dan lain sebagainya. Kerajinan ini dihasilkan oleh industri kecil atau industri rumah tangga yang tumbuh cukup cepat, sehingga industri kecil ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung pemerintah dalam pengantasan kemiskinan dan pengangguran. Industri kecil atau industri dalam negeri cukup stabil dan dapat menjaga keseimbangan dalam kondisi kritis, karena industri kecil tidak menyerap banyak modal dan cenderung menjadikan pasar yang stabil. Industri ini juga tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga tidak terpusat seperti perusahaan besar atau industri yang bergantung pada investasi. Industri rumahan merupakan salah satu komponen kunci dalam pengembangan ekonomi lokal.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang berperan sangat penting dalam meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM dimungkinkan dalam segala

keadaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM ditunjukkan ketika krisis mata uang melanda tahun 1998, banyak perusahaan besar menurun, namun UMKM bertahan bahkan bertambah jumlahnya. Mengingat besarnya kontribusi UMKM dalam mendukung perekonomian suatu negara, keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu bangsa di mana-mana karena merangkul hal-hal yang penting dalam pembangunan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Memulai usaha di sektor UMKM dapat menarik banyak tenaga kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan, yang dapat mengurangi perpindahan. akan meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM menyerap lebih banyak tenaga kerja, yang akan membantu pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan. peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan potensi daya tarik jumlah tenaga kerja dan pemerataan hasil pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.³

Kesejahteraan merupakan ukuran masyarakat ketika berada dalam keadaan sejahtera. Dikatakan juga bahwa kebahagiaan adalah keadaan hidup yang lebih tinggi dari keadaan sebelumnya. Hidup sejahtera adalah dambaan setiap orang untuk mencapai keinginan ekonominya berupa

³ Kedeni dan Ninik Srijani, "peran umkm (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat", *EQUILIBRIUM*, Vol. 8, No. 2, JULI 2020, hal. 196

segala kebutuhan sandang, pangan, dan papan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, masyarakat harus terus melakukan berbagai upaya. Upaya dapat dilakukan dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang berperan sangat penting dalam meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Dalam kasus ini Usaha Mikro Kecil Menengah Sapu Merak merupakan usaha turun temurun dari orang tua. Karena di daerah sekitar banyak yang memiliki usaha sapu dan keset khususnya di desa Jabalsari. Pada tahun 2000 Bu Titik mulai mendirikan usaha sapu sendiri dengan modal awal seadanya. Dalam menjalankan usaha ini tentunya banyak rintangan dan juga jatuh bangunnya dari mengalami beberapa kendala dan juga masalah. Namun, atas kegigihan Ibu Titik dalam menjalankan usahanya bisa berjalan dan bahkan berkembang sampai hasil yang di capai sampai sekarang ini.

Pada awal usaha sapu ini bu titik mebuat sapu dengan dibantu oleh suaminya dengan modal seadanya, dan sapu yang sudah jadi akan di jual kepada tengkulak. Sampai dengan 1000-2000 penjualan sapu masih di kerjakan sediri, namu dengan berkembangnya usaha sapu ini dan mulai banya pesana sapu, Bu Titik mulai pinjam bank untuk tambahan modal usahanya dan mulai menambah karyawan untuk membantu membuat sapu.

Hingga saat ini Bu Titik sudah memiliki 6 karyawan yang berada di rumah dan beberapa karyawan berada di rumah masing-masing. Dalam usaha sapu ini Bu Titik juga menjual beberapa jenis sapu, karena semakin banyaknya pilihan produk yang dijual, maka semakin banyak pula pilihan bagi konsumen untuk dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dan produk sapu Bu Titik ini juga sudah di pasarkan di berbagai daerah antara lain: Tulungagung, Blitar, Malang, Kediri, Trenggalek, Ponorogo.

Setelah melihat penjelasan di atas dapat di katakana bahwa UMKM sangat berperan penting dalam sektor usaha. Namun hal tersebut tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Masalah secara umum dihadapi para pelaku UMKM diantaranya perihal pemasaran dikondisi saat ini semakin sulit, banyaknya saingan dalam UMKM, kemajuan teknologi maupun dari sumberdaya manusia. Hal tersebut takutnya akan berdampak pada kualitas produk. Meskipun mengalamim berbagai masalah usaha ini tetap bertahan walaupun semakin banyak persaingan, diharapkan usaha ini tetap berkembang adan dapat membantu masyarakat sekitar, juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dalam masyarkat.

Dalam pembahasan ini kegiatan yang dilakukan oleh industri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah strategi atau cara yang digunakan untuk mengentas masalah salah satunya yaitu kemiskinan. Dalam kasus ini Usaha Mikro Kecil Menengah, industri sapu merak yang terletak di Desa Jabalsari, Kecamatan

Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yang di jadikan objek penelitian. UMKM ini memproduksi alat kebersihan yaitu sapu. Sapu yang di produksi memiliki beberapa jenis sapu dan harga yang berbeda menurut kualitas sapu. Dengan demikian UMKM Sapu Merak merupakan produsen dengan menghasilkan produk sapu tersebut. Dan juga UMKM Sapu Merak mendistribusikan produknya kepada para tengkulak sehingga masyarakat sekitar yang membuat sapu sendiri tidak perlu bingung untuk memasarkannya, dengan demikian UMKM Sapu Merak sudah membantu memasarkan produk. Dalam UMKM Sapu Merak tersebut dapat menyerap tenaga kerja atau dapat mengurangi angka pengangguran di sekitar wilayah tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena banyak orang yang bekerja menjadi buruh pembuat sapu dan beberapa memiliki usaha sapu untuk meningkatkan perekonomian.

Diharapkan dengan berkembangnya usaha sapu dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dari sebelumnya, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal pendapatan dan sosialnya. Dengan demikian UMKM Sapu Merak merupakan penyanggah perekonomian masyarakat sekitar. Uraian diatas menjadikan peneliti ingin mengetahui peran serta dan dampak apa saja yang diberikan oleh UMKM Sapu Merak dalam mengatasi ekonomi di masyarakat.

Karena UMKM sangat berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan, sehingga peneliti membuat judul untuk penelitian ini yaitu **“Perana Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Sapu Merak Di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)**

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana peran produsen UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perpektif islam?
- b. Bagaimana peran distributor UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perpektif islam?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran produsen UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perpektif islam.
- b. untuk mengetahui peran distributor UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perpektif islam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1) Secara Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan akan memberikan referensi dan pemahaman

mengenai peningkatan perekonomian masyarakat yang ditinjau melalui perspektif ekonomi islam, dan memberi informasi terkait peningkatan perekonomian melalui UMKM sapu di desa jabalsari.

2) Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan, mengenai peningkatan perekonomian melalui UMKM.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pengembangan usaha dan menambah kajian ilmu pengetahuan untuk mengetahui bagaimana yang diterapkan pada peningkatan perekonomian melalui UMKM.

E. Penegasan Istilah

1. Peranan, Peran merupakan perilaku yang ada dalam seseorang dimana menjadi harapan agar dimiliki oleh seorang yang memiliki tingkatan yang tinggi di masyarakat. Sedangkan yang dimaksud peranan adalah suatu tindakan yang dikerjakan dan juga dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa tertentu.⁴

⁴ Syamir dan Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 87.

Peran yang dilakukan oleh UMKM Sapu Merak yaitu dengan menjadi produsen dan distributor. Yaitu dengan berperan produsen yang menghasilkan produk berupa sapu, dengan demikian umkm sapu dapat menyerap tenaga kerja untuk memproduksi sapu tersebut. Dengan demikian masyarakat yang bekerja akan mendapatkan upah, dengan upah tersebut masyarakat dapat meningkatkan perekonomian maupaun kesejahteraan masyarakat. Peran distributor yang dilakukan UMKM Sapu Merak yaitu dengan memasarkan produk sapu tersebut, sehingga masyarakat tidak kesulitan pemasarannya.

2. UMKM, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.⁵

UMKM merupakan penyanggah perekonomian masyarakat. Dengan semakin banyaknya UMKM dapat pemeratakan tingkat perekonomian di masyarakat. Karena UMKM bisa bertahan melawan arus ekonomi global yang terus berkembang.

⁵ Rio f. Wilantara dan susilawati, "*strategi dan kebijakan pengembangan UMKM*", (bandung : PT refika aditama, 2016), hal. 7

3. Meningkatkan Perekonomian, peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.⁶ Sedangkan perekonomian dengan kata dasar ekonomi yaitu ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).⁷ Dapat disimpulkan peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Dengan adanya UMKM Sapu Merak yang dapat menyerap tenaga kerja membuat masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dari upah yang didapat dari bekerja. Dengan mendapatkan upah tersebut masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seperti dapat membayar biaya sekolah anak ataupun memberikan uang saku kepada anak.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan diartikan dengan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.

⁶ Bintarto, "*Buku Penuntun Geografi Sosial*", (Yogyakarta: UP Spring, 1977), hal. 88.

⁷ *Ibid.*, hal. 220.

F. Sistematika Penulisa

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar mempermudah pembahasan dalam penelitian, sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan berisi tentang pokok-pokok pikiran atau landasan permasalahan yang melatar belakangi penulisan ini, sehingga memunculkan gambaran isi tulisan yang terkumpul dalam latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang isinya mencakup kajian pustaka pertama, kedua dan seterusnya tentang peran UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, penelitian terdahulu.

Bab ketiga berisi tentang dekripsi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan penelitian. Dalam bab ini mencakup tentang bagaimana kondisi UMKM sapu merak tersebut.

Bab keempat berisikan tentang paparan data dan temuan penelitian mengenai peran UMKM Sapu Merak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Bab kelima berisi tentang pembahasan tentang peran UMKM Sapu Merak dalam menjawab permasalahan perekonomian masyarakat di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Bab keenam berisikan kesimpulan tentang peran UMKM Sapu Merak dalam menjawab permasalahan meningkatkan perekonomian dalam perspektif Islam di Desa Jablasari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.